

Selamat Sore Teman-Teman,

Tadi pukul 13.15-15.30 sudah dilakukan diskusi antara Pengurus Departemen, Prodi, dan Perwakilan Mahasiswa untuk membahas mengenai Evaluasi Kuliah Daring di TEDI SV UGM. Dari TRI sendiri tadi ada Mas Arfian dan Nanda sebagai perwakilan dalam diskusi tersebut.

Aspirasi yang teman-teman berikan di Form Evaluasi kemarin sudah coba kami maksimalkan untuk disampaikan secara keseluruhan inti poinnya.

Ada beberapa yang langsung dijawab dan ada beberapa yang harus menunggu keputusan SV dan Universitas.

Berikut kami sampaikan sebagian dari hasil diskusi tersebut (yang berhubungan dengan TRI):

1. Pak Rosyid mengucapkan terima kasih atas aspirasi yang teman-teman sampaikan, beliau juga memohon maaf apabila ada kekurangan-kekurangan yang masih terjadi dalam perkuliahan belakangan ini.
2. Terkait penurunan UKT saat ini sedang dikaji di level Fakultas dan Universitas, dan sudah dilakukan simulasi terhadap kebijakan tersebut.
3. Mengenai kuota seperti yang sering Pak Kadep sampaikan bahwa ada proses yang harus dilalui sebagai salah satu cara untuk menjaga amanah dari pemegang kebijakan tersebut.
4. Mengenai KP sesuai surat edaran Wakil Rektor yang sudah berjalan ditarik, yang akan berjalan boleh melakukan KP dengan pengajuan prosedur yang sudah ada melalui Kaprodi -> Akademik. Akan tetapi tetap harus menjalankan protokol kesehatan (work from home)
5. Terkait masukan mengenai proses perkuliahan Departemen akan menggodok dan menindak lanjuti masukan dari mahasiswa.
6. Mengenai praktikum (mungkin lebih ke prodi lain) akan ada relaksasi kurikulum, untuk semester pendek atau apa gitu maaf saya lupa namanya.
7. Terkait pemotongan kuliah menjadi hanya sampai 30 April 2020 dari pihak rektorat juga tidak menyampaikan secara detail akan tetapi adanya ketidak merataan kemampuan baik dosen atau mahasiswa sehingga dikhawatirkan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.
8. Mengenai Kuota, UKT, KP, dan Magang pihak departemen mengikuti kebijakan dari rektorat.

Berikut merupakan tanggapan dari Pak Roffiq mengenai permasalahan dan aspirasi teman-teman selama kuliah daring:

1. Mengenai teknis perkuliahan akan dikomunikasikan dan di diskusikan lagi dengan dosen-dosen dalam penggunaan teknologi informasi agar bisa lebih bervariasi baik itu menggunakan metode sinkron atau asinkron sehingga tidak monoton dan dapat meningkatkan minat (semangat) belajar mahasiswa.
2. Beliau menyetujui atau sepakat untuk mengadakan pelatihan kepada dosen-dosen untuk menyegarkan pengetahuan dalam mengajar dari rumah.
3. Praktikum dilakukan melalui pendekatan simulasi untuk mencapai target pembelajaran.

4. Mengenai banyaknya tugas ada rasa ketidak puasan sebagai rasa tanggung jawab dari seorang dosen untuk menyampaikan materi secara keseluruhan begitu pula mahasiswa ingin mendapatkan materi maksimal tapi terkendala dengan sarana prasarana.
5. Kesehatan merupakan prioritas utama, jangan mengorbankan kesehatan.
6. *Remote resource* yang ada dikampus terkait layanan server atau sejenis bila memungkinkan bisa dibuka.
7. Dalam melakukan pembelajaran ini sebagian ada yang memerlukan panduan, ada juga kendala soal internet dan sinyal maka dari itu harus dicari jalan tengah agar tujuan kita bisa tercapai.
8. Kalau KP dari pihak perusahaan bisa dilakukan online maka boleh dilakukan dengan prosedur seperti biasa Prodi->Akademik (khusus poin 8 merupakan pernyataan dari Sekretaris Departemen TEDI).

Berikut merupakan tindak lanjut dari aspirasi yang sudah teman-teman berikan, ini resume atau tulisan ini merupakan rangkuman dari penulis sehingga mohon maaf apabila ada kekurangan dan mohon disampaikan apabila ada hal yang harus diperbaiki atau dievaluasi lebih lanjut untuk kebaikan kita bersama.

At the end of the meeting Pak Kadep mengucapkan maaf dan terima kasih lagi atas partisipasi dan masukan-masukan yang diberikan mahasiswa kepada Departemen dan Prodi, kedepannya masukan tersebut akan dirangkum dan diberikan ke SV sebagai aspirasi dari departemen.

Terima kasih.

Tambahan:

Seluruh aspirasi yang teman-teman berikan juga sudah kami sampaikan utuh tanpa pengurangan atau penambahan ke seluruh peserta diskusi dalam bentuk link yang dapat diakses publik.